

Penyelundupan Ganja 1 Kg ke Timor Leste Digagalkan BNN NTT

KUPANG-Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNN) Provinsi NTT berhasil menggagalkan penyelundupan satu kilogram narkotika jenis ganja ke negara Timor Leste. Diduga ganja yang beratnya satu kilogram ini diamankan saat hendak diselundupkan ke negara Timor Leste, melalui Kabupaten Belu, Kamis (9/3) lalu. Kabid Pemberantasan dan Intelijen BNNP NTT, Kombes Pol Mohammad Nasrun M, Pada Senin (13/3) siang, mengatakan bahwa barang haram itu hendak dikirim ke Timor Leste melalui jalan tikus Haekesak, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu. Diperoleh informasi, saat pengembangan ganja itu dipasok dari Bali dan hendak dimasukkan ke Timor Leste menggunakan jasa pengiriman barang dengan tujuan Maliana. Namun pengiriman tersebut, BNNP NTT berhasil menggagalkannya sebelum diantar ke perbatasan Haekesak. Lanjut Nasrun M, selain mengamankan ganja, bahwa pihaknya juga mengamankan 3 orang pria yang merupakan tukang ojek di kota Atambua. Ketiga tukang ojek ini masing-masing berinisial MB, B dan YN. "Hasil pengembangan, kemudian diamankan tiga orang tukang ojek lagi yang disewa untuk mengangkut ganja tersebut ke perbatasan Kabupaten Belu dan Timor Leste," ujarnya. Pasca memeriksa tiga tukang ojek ini, terungkap ganja kurang lebih satu kilogram ini merupakan milik EL, warga Maliana, Timor Leste. Penyidik saat ini masih memeriksa intensif MB, B dan YN yang telah dibayar untuk mengambil dan mengantar paket narkotika jenis ganja ini. "Pihak BNN NTT juga memanggil pihak jasa pengiriman terkait hal ini sambil menyelidiki bandar, yang mengirim ganja ke jalur tikus wilayah perbatasan. "Tiga orang yang sempat diamankan kemudian dipulangkan pasca pemeriksaan dan tidak terlibat jaringan, mereka murni jasa ojek membawa barang maka kita kembalikan ke keluarga," ujar Kombes Pol Mohammad Nasrun M. Foto :Ilustrasi narkotika jenis ganja.